

ANALISIS PENERIMAAN PERKULIAHAN V-CLASS DENGAN TEKNOLOGI ACCEPTANCE MODEL

Riswan¹⁾, Nilawati²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nurdin Hamzah, Jl. Kolonel Abunjani, Sipin, Jambi
email: email: ¹ris_wone@yahoo.com, ²nilawatinh93@gmail.com

Abstract

The implementation of v-class in online lectures during the Covid-19 pandemic has responded to students with various kinds of responses, both positive and negative. To clarify the decisions that can be taken by academics on the operation of the v-class, a study was conducted using a quantitative descriptive approach that aims to measure the acceptance of the v-class-based lecture information system according to student perceptions. This measurement aims to evaluate the system and determine the factors that affect acceptance by using the Technology Acceptance Model (TAM). The questionnaire was used as a measurement instrument which was distributed to 100 respondents. Based on descriptive analysis, the respondents agree on the perceived ease of use of the v-class is 3.98, the agreeable value of the usefulness is 3.84 and the agree value of the v-class acceptance variable is 3.88. Regression analysis was also carried out in this study to prove and determine the effect of the independent variable on the dependent variable, where it is proven that the perception of the perceived ease of use has an effect on acceptance, the usefulness affects acceptance, the perceived of use affects the usefulness, and the perception of perceived of use and the usefulness together has an effect on acceptance.

Keywords: V-Class, Descriptive Analysis, Technology Acceptance Model (TAM)

Abstrak

Penerapkan v-class pada perkuliahan online pada masa pandemi Covid-19 telahanggapi mahasiswa dengan berbagai macam respon baik positif maupun negatif. Untuk memperjelas keputusan yang dapat diambil akademik terhadap operasional v-class, maka dilakukanlah sebuah penelitian dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur penerimaan sistem informasi perkuliahan berbasis v-class menurut persepsi mahasiswa. Pengukuran ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem dan mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan dengan menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM) Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengukuran yang diperoleh dari 100 orang responden. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai setuju responden terhadap kemudahan v-class adalah 3,98, nilai setuju kegunaan 3,84 dan nilai setuju variabel penerimaan v-class berada pada angka 3,88. Analisis regresi juga dilakukan pada penelitian ini untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana terbukti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh pada penerimaan, persepsi kegunaan berpengaruh pada penerimaan, persepsi kemudahan berpengaruh pada kegunaan, dan persepsi kemudahan dan kegunaan secara bersama-sama berpengaruh pada penerimaan.

Kata kunci: V-Class, Analisis Deskriptif, Techology Acceptance Model (TAM)

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merubah proses tata kelola pendidikan dari manual tatap muka di kelas menjadi pendidikan jarak jauh. Dengan berbagai platform pengelola pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi merancang dan menerapkan pada institusi mereka. Keberadaan pemerintah pada

penerapan pendidikan jarak jauh juga sangat dirasakan dunia pendidikan. Pemerintah membantu memberikan *quota* internet sebagai fasilitas yang sangat diperlukan oleh para dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh tersebut.

Pada awal penerapan pendidikan jarak jauh ini para pelaku pendidikan baik

pengelola, dosen dan mahasiswa dihadapkan dengan berbagai hambatan, mulai dari infrastruktur jaringan internet yang belum ada, keterbatasan sumber daya manusia terhadap penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), rendahnya kemampuan dosen dalam membuat berbagai materi kuliah berbasis multimedia, dan penggunaan platform pendidikan jarak jauh yang tidak stabil sehingga sangat mempengaruhi kualitas penerapan pendidikan jarak jauh.

Semester kedua dari penerapan pendidikan jarak jauh di Universitas Nurdin Hamzah (UNH) pada masa pandemi ini, telah menggunakan berbagai platform yang dikembangkan oleh institusi, baik dari platform *moodle*, *google classroom*, bahkan ada dosen yang menggunakan WhatsApp grup. Semua ini tidak lain untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak didik agar tetap mendapatkan pendidikan meskipun mereka di rumah selama wabah pandemi.

UNH pada semester genap tahun akademik 2020/2021 menerapkan aplikasi *v-class* secara menyeluruh kepada kedua fakultas, baik Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) maupun Fakultas Ilmu Sosial Politik (Fisipol). Penerapan ini tentu memerlukan evaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerima *v-class* ini pada proses perkuliahan yang mereka jalani. Proses evaluasi ini berupa analisis terhadap *v-class*. Model yang digunakan dalam menganalisis adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada penelitian tesisnya dan dikembangkan lagi tahun 1989 (Taherdoost, 2018).

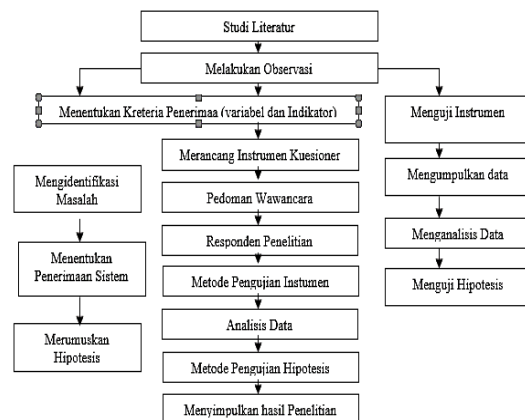
Model TAM telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian, seperti (Amadu et al., 2018) yang menggunakan TAM untuk mengukur manfaat dari *Colaborative Learning* dan mengevaluasi pendidikan jarak jauh (Grandón et al., 2021). Pada penelitian (Liao et al., 2018) dan (Diop et al., 2019), TAM dimanfaatkan untuk memprediksi kebiasaan pengguna sistem.

Beberapa referensi lain menyebutkan bahwa TAM juga dapat digunakan pada bidang kesehatan (Devi & Suartana, 2014) dan pendidikan (Smedley, 2016). Pada studi

literatur yang dilakukan oleh (Taherdoost, 2018), terbukti bahwa TAM telah digunakan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kebiasaan atau tingkah laku pengguna di berbagai bidang. Hal ini selaras dengan tujuan dari TAM yakni memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang sikap pengguna dalam suatu populasi (Dartho Supriyadi, 2003).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner. Terdapat 117 atau 66,5% mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini, merupakan bagian dari populasi mahasiswa semester 6 Filkom yang berjumlah 176 orang. Adapun tahapan penelitian dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka kerja penelitian

Analisis dimulai dengan menentukan variabel yang menjadi dasar pembentukan kuisioner. Berdasarkan konsep TAM, penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni kemudahan, kegunaan dan kemudahan. Sebelum digunakan, validitas kuisioner diuji dengan aplikasi SPSS.

Kuisioner disusun dengan skala Likert 1-5 (Joshi et al., 2015) dan diisi oleh 30 responden. Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian, seperti (Wijaya & Jollyta, 2021) dan (León-Mantero et al., 2020). Adapun ketentuan skala Likert untuk kebutuhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skala likert

Skor	Interpretasi	Interval
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0,00 – 1,00
2	Tidak Setuju (TS)	1,01 – 2,00
3	Netral (N)	2,01 – 3,00
4	Setuju (S)	3,01 – 4,00
5	Sangat Setuju (SS)	4,01 – 5,00

Sumber: (Joshi et al., 2015)

Selanjutnya kuisioner disebarakan kepada 117 mahasiswa dan hanya 100 kuisioner yang dapat digunakan untuk kemudian dihitung berdasarkan perhitungan statistik. Selain kuisioner, juga dilakukan wawancara yang terstruktur dan terbuka dimana responden boleh menjawab apa saja tanpa dibatasi jawaban. Hasil kuisioner dan wawancara akan dijadikan acuan untuk mendapatkan penjelasan secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

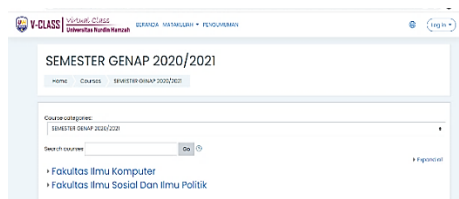
3.1 Analisis Sistem

Sejak Pandemi Covid-19 berlangsung, pelaksanaan kuliah dilakukan secara daring melalui *v-class*. Sistem ini mengganti perkuliahan tatap muka dengan menyediakan semua aktivitas perkuliahan manual dengan tujuan mempermudah dosen beradaptasi. *V-class* Akademika UNH dapat diakses melalui V-Class.unh.ac.id. Berikut ditampilkan beberapa gambar tentang *v-class*.



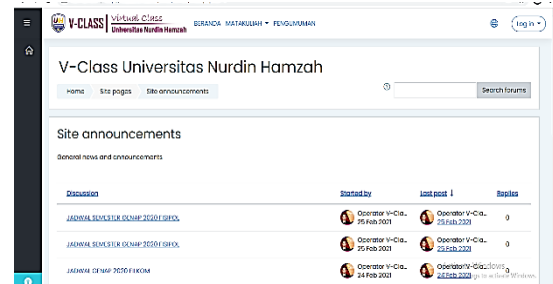
Gambar 2. Beranda *v-class*

Desain *v-class* UNH dibagi atas tiga konten, yakni konten Beranda, konten Matakuliah dan konten Pengumuman. Gambar 3 merupakan beranda *v-class* UNH yang menampilkan informasi umum terkait UNH.



Gambar 3. Tampilan matakuliah

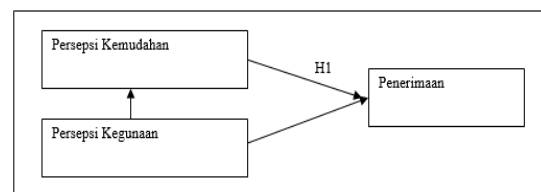
Gambar 3 merupakan tampilan matakuliah pada semester yang bersangkutan. Konten terakhir dari *v-class* UNH adalah pengumuman yang dapat dilihat dan diambil oleh mahasiswa dan dosen. Tampilan pengumuman terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan pengumuman

3.2 Perumusan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengembangkan hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini dengan model Technology Acceptance Model (TAM) seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hipotesis penelitian

3.3 Kerangka Kuesioner

Ada 20 pertanyaan yang merupakan indikator untuk mengukur tiga variabel berdasarkan TAM. Kerangka kuisioner terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kerangka Kuesioner

Variabel	Indikator
Kemudahan	Mudah dipelajari (1) Mudah diakses (2) Mudah dimengerti dan jelas (3) Mudah dikuasai (4) Mudah untuk digunakan (5)
Kegunaan	Lebih cepat (1) Sangat membantu proses administrasi (2) Membantu mendapatkan informasi (3) Lebih menghemat biaya (4) Lebih mudah (5)
Penerimaan	Menyenangkan (1)

Sangat diperlukan (2)
 Ide yang bagus (3)
 Rekomendasi (4)
 Merupakan ide yang bijaksana (5)
 Sering mengunjungi (6)
 Merasa puas (7)
 Digunakan untuk berbagai keperluan (8)
 Selalu mengakses (9)
 Menyampaikan kepuasan (10)

3.4 Pengujian Kuisisioner

Pengujian kuisisioner dilakukan terhadap semua pernyataan kuisisioner dalam dua tahap, yakni Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan nilai valid di atas 0,3. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung (Korelasi)	Keterangan
Kemudahan	1a	0,910	Valid
	1b	0,949	Valid
	1c	0,935	Valid
	1d	0,901	Valid
	1e	0,901	Valid
Kegunaan	2a	0,935	Valid
	2b	0,930	Valid
	2c	0,920	Valid
	2d	0,953	Valid
	2e	0,913	Valid
Penerimaan	3a	0,935	Valid
	3b	0,902	Valid
	3c	0,901	Valid
	3d	0,902	Valid
	3e	0,901	Valid
	4a	0,935	Valid
	4b	0,907	Valid
	4c	0,894	Valid
	4d	0,935	Valid
	4e	0,902	Valid

Selanjutnya dilakukan pengujian reabilitas untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Berdasarkan hasil pengujian terlihat instrumen bernilai lebih besar > 0,7, dimana nilai Cronbach's Alpha untuk 20 indikator dalam kuisisioner memiliki nilai sebesar 0,918. Artinya nilai dapat diterima karena lebih besar dari 0,7. Hasil lengkap pengujian terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item Variabel	Cronbach's Alpha	N (Indikator)
Persepsi Kemudahan	0,945	5
Persepsi Kegunaan	0,957	5
Persepsi Penerimaan	0,971	10

Penerimaan Seluruh Variabel	0,965	20
-----------------------------	-------	----

Kedua hasil pengujian menunjukkan bahwa kuisisioner valid dan reliabel.

3.5 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Persepsi Kemudahan

Jawaban responden untuk persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap perkuliahan *online* berbasis *v-class* menunjukkan responden setuju bahwa *v-class* sangat mudah dalam berbagai hal. Misalnya kemudahan dipelajari memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,14. Artinya, *v-class* yang dirancang menunjukkan kesederhanaan, sehingga mahasiswa sangat setuju *v-class* mudah dipelajari. Hasil selengkapnya terdapat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Jawaban Responden dalam Persepsi Kemudahan (a)

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
(1)	0	5	4	63	28
(2)	1	9	16	47	27
(3)	1	5	15	54	25
(4)	0	5	12	62	20
(5)	0	7	10	67	16

Tabel 6. Jawaban Responden dalam Persepsi Kemudahan (b)

Pernyataan	Total	Rata-rata	Interpretasi
(1)	100	4,14	SS
(2)	100	3,90	S
(3)	100	3,97	S
(4)	100	3,98	S
(5)	100	3,92	S
Rata-rata Keseluruhan		3,98	S

Variabel Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan terhadap perkuliahan *online* berbasis *v-class* menunjukkan skala jawaban tertinggi dengan rata-rata nilai 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa *v-class* yang dirancang bermanfaat bagi mahasiswa dalam belajar selama masa pandemi Covid-19. Hasil deskriptif untuk persepsi ini terdapat pada Tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Jawaban Responden dalam Persepsi Kegunaan (a)

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
(1)	1	5	25	55	14
(2)	0	9	19	52	20

(3)	0	6	22	50	22
(4)	0	5	21	44	30
(5)	1	10	21	50	18

Tabel 8. Jawaban Responden dalam Persepsi Kegunaan (b)

Pernyataan	Total	Rata-rata	Interpretasi
(1)	100	3,76	S
(2)	100	3,83	S
(3)	100	3,88	S
(4)	100	3,99	S
(5)	100	3,74	S
Rata-rata Keseluruhan		3,84	S

Variabel Persepsi Penerimaan

Rata-rata jawaban responden terhadap persepsi penerimaan berada pada interpretasi setuju, yakni 3,88. Hal ini memperlihatkan bahwa *v-class* dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Nilai variabel penerimaan tertinggi adalah 4,36 yang berarti pembelajaran *v-class* sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk proses pembelajaran. Jawaban responden selengkapnya terdapat pada Tabel 9 dan 10.

Tabel 9. Jawaban Responden dalam Persepsi Penerimaan (a)

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
(1)	0	15	49	29	7
(2)	1	0	9	42	48
(3)	0	4	12	44	40
(4)	0	2	16	45	37
(5)	1	2	10	56	31
(6)	0	6	36	45	13
(7)	1	12	32	53	2
(8)	0	8	33	52	7
(9)	0	9	30	47	14
(10)	0	7	59	28	6

Tabel 10. Jawaban Responden dalam Persepsi Penerimaan (b)

Pernyataan	Total	Rata-rata	Interpretasi
(1)	100	3,28	S
(2)	100	4,36	SS
(3)	100	4,20	SS
(4)	100	4,17	SS
(5)	100	4,14	SS
(6)	100	3,65	S
(7)	100	3,43	S
(8)	100	3,58	S
(9)	100	3,66	S
(10)	100	3,33	S
Rata-rata Keseluruhan		3,88	S

4. SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil memperlihatkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *v-class* yang diterapkan oleh UNH. Penggunaan TAM memudahkan UNH menganalisis sistem *v-class* yang diterapkan. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa setiap variabel TAM saling mempengaruhi. Responden setuju dengan semua variabel penilaian yang merujuk pada TAM dengan rata-rata setiap variabel adalah 3,98 untuk persepsi kemudahan, 3,84 untuk persepsi kegunaan dan 3,88 untuk persepsi penerimaan.

Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kemudahan merupakan variabel dengan nilai tertinggi, yang berarti bahwa *v-class* sangat mudah untuk dipelajari, diakses, dimengerti, dikuasai dan digunakan oleh mahasiswa. Walaupun semua variabel memperlihatkan persepsi setuju terhadap *v-class*, perbaikan dan peningkatan masih mungkin dilakukan terhadap indikator dari setiap variabel dengan nilai terendah. Hal ini dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran sekalipun dalam masa pandemi seperti Covid-19 serta membantu pengambilan keputusan bagi pimpinan UNH terkait sistem *v-class*.

Penelitian ini masih dapat dikembangkan pada penggunaan variabel yang berbeda dan lebih banyak untuk mendapatkan persepsi yang lebih tepat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Nurdin Hamzah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap penerimaan perkuliahan *v-class* sebagai media perkuliahan *online* dimasa pandemi Covid-19, dan partisipasi dosen-dosen Universitas Nurdin Hamzah dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amadu, L., Muhammad, S. S., Mohammed, A. S., Owusu, G., & Lukman, S. (2018). Using technology acceptance model to measure the use of social media for collaborative learning in Ghana. *Journal of Technology and Science Education*, 8(4), 321–336. <https://doi.org/10.3926/jotse.383>

Dartho Supriyadi. (2003). *PENGARUH*

- PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN, KECEMASAN, SIKAP DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TERHADAP KINERJA DAN KEPUASAN KERJA AKUNTAN PENDIDIK.pdf. UPT Pustaka Undip.
- Devi, N. L. N. S., & Suartana, I. W. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 167–184.
- Diop, E. B., Zhao, S., & Duy, T. Van. (2019). An extension of the technology acceptance model for understanding travelers' adoption of variable message signs. *PLoS ONE*, 14(4), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0216007>
- Grandón, E. E., Díaz-Pinzón, B., Magal, S. R., & Rojas-Contreras, K. (2021). Technology Acceptance Model Validation in an Educational Context: A Longitudinal Study of ERP System Use. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.29333/jisem/9582>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- León-Mantero, C., Casas-Rosal, J. C., Pedrosa-Jesús, C., & Maz-Machado, A. (2020). Measuring attitude towards mathematics using Likert scale surveys: The weighted average. *PLoS ONE*, 15(October), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239626>
- Liao, S., Hong, J.-C., Wen, M.-H., Pan, Y.-C., & Wu, Y.-. (2018). Applying Technology Acceptance Model (TAM) to explore Users' Behavioral Intention to Adopt a Performance Assessment System for E-book Production. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(10), 1–12. <https://doi.org/10.29333/ejmste/93575>
- Smedley, J. (2016). *Exploring students acceptance of e-learning using Technology Acceptance Model in Jordanian universities Exploring students acceptance of e-learning using Technology Acceptance Model in Jordanian universities Amer Al- Adwan Applied Science University , Jor. April 2013*, 3–18.
- Taherdoost, H. (2018). A review of technology acceptance and adoption models and theories. *Procedia Manufacturing*, 22, 960–967. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.03.137>
- Wijaya, R., & Jollyta, D. (2021). C5.0 Algorithm Implementation on Web-Based Software and Usability Evaluation. *Sistemasi*, 10(2), 394–403. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1260>